



**EFEKTIVITAS METODE *TALAQQI* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN JUZ 29 SISWA SDI BAITUL MAKMUR
SAWOJAJAR MALANG**

TESIS

Oleh:

Dewi Muyassaroh, S.PdI

NPM 21902011050



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

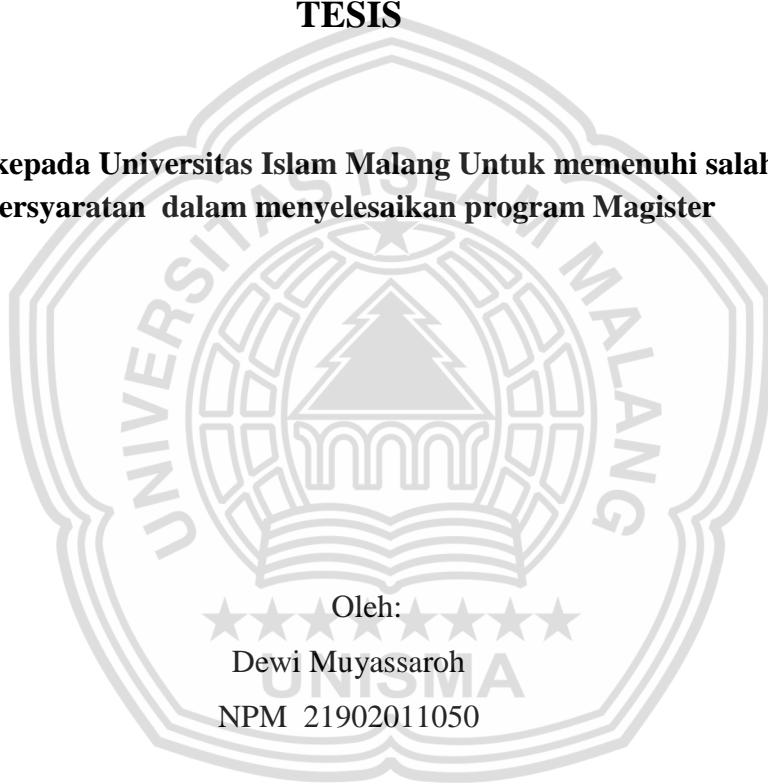
Februari, 2023



**EFEKTIVITAS METODE *TALAQQI*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN JUZ 29 SISWA SDI BAITUL MAKMUR
SAWOJAJAR MALANG**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister



Oleh:
Dewi Muyassaroh
NPM 21902011050

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Februari 2023

ABSTRAK

Dewi Muyassaroh, 2023. Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 Siswa Sdi Baitul Makmur Sawojajar Malang.
Tesis, Program Pascasarjana, Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
Pembimbing Tesis I : Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd
Pembimbing Tesis II : Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Saat ini pendidikan formal seperti sekolah-sekolah dasar terutama yang bernuansa Islam banyak yang sudah menjalankan program *Tahsin* dan *Tahfidz Qur'an* di dalamnya. Mereka mulai konsen memasukkan ilmu pesantren dalam kurikulumnya. Hal ini dikarenakan adanya program *fullday school* yang dicanangkan pemerintah, sehingga siswa yang sudah biasa pulang sekolah lanjut belajar mengaji di Taman Pendidikan Al Qur'an Non Formal akhirnya banyak yang terbengkalai. Setiap program baru yang muncul pasti tidak bisa berjalan lancar. Apalagi, bagi sekolah formal yang biasanya konsen bidang akademik harus terbagi dengan banyaknya program agama yang masuk. Seiring berjalannya waktu, setelah beradaptasi dengan keadaan banyak sekolah formal yang “berhasil” menjalankannya. Akan tetapi dirasakan masih sangat belum optimal hasilnya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Di SDI Baitul Makmur sudah berhasil meluluskan banyak siswa tahfidz juz 30, sedangkan juz 29 masih sangat minim.

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui implementasi program pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang. 2) Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi*. Dan 3) Untuk mengetahui efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Miles dan Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Implementasi metode *talaqqi*. a) langkah-langkah dimulai dari doa, salam, sapa, *Muraja'ah*, proses *talaqqi*, evaluasi hafalan, doa penutup. b) hambatan dan solusi, siswa yang telah hafal terkadang tidak lancar hafalannya solusinya dengan mengadakan tes hafalan. c) respon siswa terhadap metode *talaqqi* senang. (2) Siswa SDI Baitul Makmur memiliki wawasan ilmu baca tulis al Qur'an dengan baik sebelum masuk kelas *Tahfidz*. Apalagi yang masuk kelas *tahfidz* juz 29, sudah terbiasa menghafalkan secara mandiri di juz 30, itu bisa mempermudah menghafal juz 29 (3) Efektivitas metode *talaqqi*. a) hafalan sebelum dan sesudah menggunakan metode *talaqqi* telah mencapai target. b) penguasaan siswa terhadap hafalannya sangat baik dan bacaannya baik dan benar.

Kata kunci : Efektivitas, *Talaqqi*, kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 29

ABSTRACT

Dewi Muyassaroh, 2023. The Effectiveness of the Talaqqi Method in Improving The Ability to Memorize Al-Qur'an Juz 29 Students of Baitul Makmur Elementary School Sawojajar Malang.

Thesis, Postgraduate Program, Masters Program in Islamic Religious Education, Islamic University of Malang.

Thesis Advisor I : Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd

Thesis Supervisor II : Dr. Fita Mustafida, M.Pd

At present, many formal education such as elementary schools, especially those with Islamic nuances, have implemented the Tahsin and Tahfidz Qur'an programs in them. They began to concentrate on incorporating Islamic boarding school knowledge into their curriculum. This is due to the existence of a full day school program launched by the government, so that many students who are used to going home from school continue studying the Koran in Non-Formal Al-Qur'an Education Parks in the end many are neglected. Every new program that appears will definitely not run smoothly. Moreover, for formal schools, which usually concentrate on the academic field, they must be divided by the number of religious programs that are included. Over time, after adapting to the situation, many formal schools "successfully" run it. However, it is felt that the results are still not optimal, both in terms of quantity and quality. At SDI Baitul Makmur, many students have succeeded in graduating tahfidz juz 30, while juz 29 is still very minimal.

The objectives of this research activity are 1) To find out the implementation of the Al-Qur'an memorization learning program juz 29 for students of SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang. 2) To find out the ability to memorize the Al-Qur'an juz 29 students of SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang before and after using the Talaqqi method. And 3) To find out the effectiveness of the Talaqqi method in improving the ability to memorize the Al-Qur'an juz 29 students of SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang.

To achieve these objectives, this research uses qualitative research with a descriptive approach. In collecting data researchers used interviews, observation and documentation. The data analysis technique used by Miles and Huberman is to collect data, reduce data, present data, and draw conclusions. Data validity uses source triangulation.

The results of this study indicate that, (1) Implementation of the talaqqi method. a) the steps start from prayer, greetings, greetings, Murâja'ah, talaqqi process, rote evaluation, closing prayer. b) obstacles and solutions, students who have memorized sometimes are not fluent in memorizing the solution by holding a memorization test. c) students' responses to the talaqqi method are happy. (2) Baitul Makmur SDI students have good knowledge of reading and writing the Qur'an before entering the Tahfidz class. Moreover, those who enter the tahfidz juz 29 class are used to memorizing independently in juz 30, it can make it easier to memorize juz 29 (3) The effectiveness of the talaqqi method. a) memorization before and after using the talaqqi method has reached the target. b) students' mastery of memorization is very good and their reading is good and correct.

Keywords: Effectiveness, Talaqqi, ability to memorize Al-Qur'an Juz 29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pondasi untuk membangun kehidupan menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan. Kegiatan tersebut dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan anak usia dasar merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut pada intinya adalah untuk membangun generasi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan Al-Qur'an pada anak sejak usia dini. Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat mendasar. Hashim dalam bukunya menyebutkan bahwa : "Pendidikan *Tahfidz Al-Quran* merupakan pendidikan yang terawal di dalam sejarah pendidikan Islam. Hafazan atau menghafal Al-Qur'an juga menjadi kaidah yang digunakan oleh Rasulullah SAW, dalam mengajar Al-Quran kepada para sahabat" (Hashim, dkk 2013, hlm. 29). Oleh karena itu setiap orang yang beragama Islam harus dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sekurang-kurangnya sebagian dari *Juz*.

'*Amma* atau juz 30, karena surah-surah tersebut merupakan bacaan yang akan digunakan dalam sholat.

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap agar dapat dihafal oleh kaum muslimin. Hidayat menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan secara bertahap selama 23 tahun memberikan inspirasi pembelajaran bagi umat Islam untuk mudah dihafal dengan baik. Kemudian sisi lain dari Al-Qur'an juga merupakan pedoman bagi seorang pendidik dalam menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa, peserta didik, atau murid yang dilakukan secara bertahap dan benar sesuai dengan tingkat usia anak didiknya, dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*) dan menghafal (*at-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa" (Hidayat, 2015, hlm. 1-19).

Al-Qur'an adalah kalam Allah (firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam bahasa Arab yang sampai ke-pada kita dengan jalan mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah. Menurut Muhammad Ayauman Ar-Ramli, Al-Qur'an adalah kalam yang paling agung dan paling mulia secara mutlak (Muhammad Ayauman Ar-Ramli, 2007 : hlm. 19).

Allah swt. menurunkan Al-Qur'an agar dijadikan undang-undang bagi umat manusia dan petunjuk atas kebenaran Rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerosulannya, juga sebagai alasan (*hujjah*) yang kuat di hari kemudian bahwa Al-Qur'an itu benar-benar di turunkan dari zat yang maha bijaksana lagi terpuji. Nyatalah bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat yang abadi yang menundukkan semua

generasi dan bangsa sepanjang masa (Muhammad Ali Ash-shabuunniystudiilmu : hlm.15)

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan yang sempurna yang merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan yang dapat menandingi Al-Qur'an. Dengan demikian maka Al-Qur'an adalah sebuah bacaan bagi manusia dan umat muslim khususnya yang dijadikan petunjuk dan pedoman dalam hidup serta menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi. Tidak ada satupun kitab samawi yang dihafalkan dalam dada sedemikian rupa serta mendapatkan perhatian dalam penulisan dan keakuratannya sebagaimana kitab suci Al-Qur'an. Hal ini tidaklah mengherankan sebab telah dijamin oleh Allah swt. Maka cara Allah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an tersebut adalah melalui manusia yang diberikan kemudahan untuk menghafalkannya. Dengan demikian orang-orang yang hafal Al-Qur'an pada hakikatnya adalah orang-orang pilihan yang sengaja ilih Allah untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an.

Jika diperhatikan keadaan para Salafu As-Shalih dimulai dari Nabi Muhammad saw hingga dua abad sesudahnya didapati sebuah ciri kolektif yaitu kebiasaan mereka membaca Al-Qur'an khususnya pada malam hari. Selain itu mereka senantiasa menunaikan Qiyamu Al-Lail. Mereka bahkan meninggalkan untuk membaca satu hizb Al-Qur'an setiap hari (Khalid Bin Abdul Karim, 2010 : hlm. 2).

Membaca Al-Qur'an bagi kaum muslim merupakan tonggak dalam melaksanakan seluruh amal ibadah, seperti shalat, puasa, bersedekah, jihad,

berbuat baik serta menyambung tali persaudaraan. Imam Al-Qurthubi berkata Firman Allah: Kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran, maknanya adalah kami memudahkan untuk dihafal, dan kami menolong siapa saja yang berniat menghafalnya, maka adakah orang yang mau berusaha menghafalnya niscaya dia akan ditolong.

Sedangkan Al-Alamah Al-Alusi mengemukakan bahwa maknanya: kami memudahkannya untuk pelajaran, yang meliputi kebagusan aturan, benar lafaz, kemuliaan makna dan kebenarannya, dan jauh dari lafaz-lafaz yang janggal atau asing, sehingga ada hubungan batin yang dapat dirasakan keindahannya ketika mendengarnya. Maka adakah seseorang yang mau menghafal niscaya dia akan ditolong.

Manusia terkadang jauh dengan Al-Qur'an dan sibuk mencari kebahagiaan dan kesuksesan melalui buku bacaan karangan manusia. Seorang hamba yang hatinya terpaut dengan Al-Qur'an maka ia akan selalu meyakini kunci kesuksesan, keselamatan, kebahagiaan dan kekuatannya bersumber dari membaca dan mentadabburi Al-Qur'an. Ini merupakan tonggak menuju puncak keberhasilan sekaligus tangga menuju kemenangan dunia dan akhirat.

Kemampuan memahami dan mentadabburi Al-Qur'an adalah anugerah dari Allah swt yang diberikan orang yang benar-benar mencarinya dan bersungguh-sungguh menempuh jalan untuk memahaminya. Adapun mereka yang menyibukkan diri dengan berbagai kesibukan duniawi, lalu ingin memahami Al-Qur'an, maka itu hanyalah khayalan dan impian yang mustahil.

Dalam rangka mempersiapkan generasi agar mampu menerima warisan Islam dan mengemban tugas pengembangan dan dakwah Islam, maka sejak dini

diperintahkan oleh Nabi Muhammad saw agar belajar membaca dan menulis, serta membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dikembangkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Saat ini pendidikan formal seperti sekolah-sekolah dasar terutama yang bernuansa Islam banyak yang sudah menjalankan program *Tahsin* dan *Tahfidz Qur'an* di dalamnya. Mereka mulai konsen memasukkan ilmu pesantren dalam kurikulumnya. Hal ini dikarenakan adanya program *fullday school* yang dicanangkan pemerintah, sehingga siswa yang sudah biasa pulang sekolah lanjut belajar mengaji di Taman Pendidikan Al Qur'an Non Formal akhirnya banyak yang terbengkalai.

Setiap program baru yang muncul pasti tidak bisa berjalan lancar. Apalagi, bagi sekolah formal yang biasanya konsen bidang akademik harus terbagi dengan banyaknya program agama yang masuk. Seiring berjalannya waktu, setelah beradaptasi dengan keadaan banyak sekolah formal yang “berhasil” menjalankannya. Akan tetapi dirasakan masih sangat belum optimal hasilnya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Untuk mengetahui seberapa berhasilnya program *Tahsin* dan *Tahfidz al Qur'an* masuk dalam kurikulum sekolah formal, peneliti melakukan observasi awal pada salah satu sekolah dasar Islam di Kota Malang yakni SDI Baitul Makmur. Hasil observasi awal peneliti, melalui wawancara dengan kepala SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang.

“Program *Tahfidz Qur'an* di SDI Baitul Makmur ini terhitung baru. Setelah berhasil menjalani Program *Tahsin Al Qur'an*, kami mencoba memasukkan Proram *Tahfidznya*. Sejak awal program ini dikeluarkan (tahun 2019), masih 1 % setiap tahunnya yang berhasil mencapai target maximal yakni hafal 5 Juz dari Al Qur'an. Sedangkan yang berhasil mencapai target minimal (hafal juz

30) hanya 10 %. Pihak sekolah terus membuat pembenahan agar bisa mencapai target. Tahun ini, Ust. Basoir mencoba menambahkan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Tahfidz juz 29, dengan harapan lebih efektif dan nantinya bisa lebih banyak siswa yang mencapai target maximal.” (Hasil Wawancara hari Rabu, 2 Februari 2022 Pukul 08.10)

Data tersebut menunjukkan bahwa Program Tahsin Al Qur’an di dalam sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik. Tapi untuk program Tahfidz Al Qur’an yang masih tergolong baru masih butuh banyak usaha untuk mensukseskannya. Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur’an masih belum sesuai harapan. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik di sekolah dasar dapat berkomitmen dengan orang tua peserta didik untuk lebih meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur’an. Tidak sedikit anak-anak yang belum mampu membaca dan menulis tetapi mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar. Kesungguhan orang tua dalam menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan Al-Qur’an memberi andil yang sangat besar dalam mempengaruhi kemampuan menghafalnya. Dengan memperkenalkan Al-Qur’an kepada anak sejak usia dini diharapkan dapat menghadirkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur’an serta merupakan penanaman moral nilai-nilai agama yang akan menuntun mereka pada pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua peserta didik masyarakat pada umumnya, menaruh harapan besar terhadap lembaga pendidikan agar dapat menyelenggarakan sekolah berbasis pembelajaran *Tahfidz Qur’an* agar nantinya ketika masuk di jenjang menengah atau pondok pesantren, peserta didik lebih siap dengan dalih tinggal melanjutkan serta mendapatkan pembekalan dengan berbagai stimulus yang dapat

menunjukkan ke arah perkembangan sikap dan perilaku yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan kajian pada : **“Efektivitas Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Juz 29. Agar pembahasannya lebih terarah, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang?
2. Bagaimana kemampuan siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang dalam menghafalkan Al-Qur’an Juz 29?
3. Bagaimana efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang dalam menghafalkan Al-Qur'an Juz 29.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk membuktikan efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an juz 29 siswa SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang
 - b. Hasil penelitian ini dapat disosialisasikan dan diimplementasikan bukan hanya bagi lembaga-lembaga pendidikan anak usia dasar yang ingin menyelenggarakan program pembelajaran Tahfidz Qur'an, tetapi juga dipengajian-pengajian yang dilaksanakan secara nonformal.
 - c. Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran anak usia dini terutama dalam penerapan kegiatan

menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak.

Anak dapat menghafal al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan, dapat membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab, serta membiasakan diri memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

b. Bagi guru

Dapat mengembangkan kemampuan profesional dengan cara mengimplementasikan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Dapat menyelenggarakan program pembelajaran *Tahfidz Qur'an* bagi anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta dapat mengembangkan metode pembelajaran *Tahfidz Qur'an* yang sesuai bagi anak usia dini.

d. Bagi Orang Tua

Secara otomatis orang tua juga dapat menghafal Al-Qur'an karena pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan selama anak melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an di rumah, dapat menerapkan pembiasaan disiplin pada anak dalam melaksanakan jadwal *muroja'ah* (pengulangan) hafalan serta dapat mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

e. Bagi Masyarakat

Menciptakan suasana lingkungan yang aman, nyaman dan damai.

E. Definisi Operasional Variable

1. Definisi Konseptual

- a. Efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan
- b. Metode *Talaqqi* adalah metode pembelajaran yang dipraktikkan oleh Rasûlullah Saw dengan bertemunya secara langsung antara guru dan siswa. Guru membacakan ayat yang akan dihafal dan siswa menyimakinya dan dilain waktu siswa membacakan ayat dan guru membenarkan bacaan siswa apabila ada yang kurang baik atau kurang benar. (Mariyanto Nur Shamsul, Iskandar Kato dan Samsudin La Hanufi, 2021: 100)
- c. Kemampuan menghafal Al-Qur'an berarti kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisan.
- d. Al Qur'an Juz 29 dalam bahasa Arab: الجزء ٢٩ atau lebih dikenal sebagai *Tabarak alladzi* (bahasa Arab: تبارك الذي) merupakan bagian Juz yang terakhir dalam Al-Qur'an. Juz ini ditandai dengan kata pertama تبارك الذي (trans: tabarak alladzi) pada surah Al-Mulk ayat satu dan berakhir dalam Surah Al-Mursalat ayat 50

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menggambarkan beberapa istilah yang digunakan dalam kegiatan penelitian, untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah tersebut, maka peneliti memberikan definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut adalah efektivitas, metode Talaqqi, kemampuan menghafal Al-Qur'an, juz 29 dan SDI Baitul Makmur

SDI Baitul Makmur merupakan sekolah dasar Islam yang memiliki program Tahfidz yakni Juz 30, Juz 29, dan Al Baqoroh (Juz 1-3). Kegiatan Belajar dan Mengajar Tahfidz dimulai dari kelas 3-6 yang sudah menyelesaikan atau lulus program Tahsin Al Qur'an Metode Yanbu'a setiap hari Senin – Jum'at selama 70 menit. Kelas 5 dan 6 mulai pukul 08.10 – 09.20 sedangkan kelas 3 dan 4 mulai pukul 09.50 – 11.00. Karena output siswa kelas Tahfidz sebelumnya kurang maksimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas, maka peneliti bersama para guru tahfidz di lembaga tersebut menggunakan metode talaqqi agar pembelejaran semakin efektif. Metode Talaqqi yang dilakukan di lembaga tersebut dengan guru membaca per kata, per kalimat dan per ayat yang kemudian ditirukan oleh siswa terus diulang sampai benar-benar hafal. Tidak hanya setoran baru yang diperhatikan oleh guru, muroja'ah pun wajib di sima'. Dengan metode Talaqqi ini, peneliti berharap ada peningkatan output siswa kelas Tahfidz al Qur'an juz 29 nantinya, setidaknya dari segi Kualitasnya dulu. Jika berhasil, bisa dilanjut memfokuskan ke arah peningkatan Kuantitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari paparan data dan pembahasan terkait hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sebagai akhir dari pembahasan peneliti akan memberi kesimpulan yang ringkas sebagai inti pembahasan. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Implementasi atau pelaksanaan Tahfizh dengan metode talaqqi di SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang diawali dengan pembukaan yaitu doa, salam dan sapa dari guru, dilanjut dengan Murâja'ah bersama, kemudian guru membacakan ayat baru yang akan dihafalkan siswa yang selanjutnya diikuti/ditirukan oleh siswa secara bersama-sama. Hal ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa hafal bacaan ayatnya, kemudian siswa diminta membaca hafalan yang kemarin hingga hafalan yang baru saja dihafal, setelah itu ditutup dengan doa kafaratul majlis. Adapun hambatan dan solusi yang dialami selama proses pelaksanaan Tahfizh dengan metode talaqqi adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menghafal dengan solusi klasifikasi kelas berdasar kemampuan, dan jika bertemu ayat yang susah dihafal solusinya adalah dengan terus mengulang proses talaqqi hingga hafal dan lancar, serta siswa yang hafal belum tentu mampu membaca hafalannya atau hafalannya tidak lancar solusinya dengan mengadakan tes hafalan setiap kenaikan 1 juz dari siswa untuk

menumbuhkan semangat siswa dalam Murâja'ah sehingga hafalannya lancar.

2. Siswa SDI Baitul Makmur memiliki wawasan ilmu baca tulis al Qur'an dengan baik sebelum masuk kelas Tahfidz. Apalagi yang masuk kelas tahfidz juz 29, sudah terbiasa menghafalkan secara mandiri di juz 30, itu bisa mempermudah menghafal juz 29
3. Efektivitas metode talaqqi pada pembelajaran Tahfîzh dengan mengukur keberhasilan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Perkembangan hafalan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode talaqqi yang mana mayoritas siswa telah mencapai target yang ditentukan pada perencanaan pembelajaran. Sedangkan sisanya kurang sedikit dari target yang ditentukan dan juga jauh dari target yang ditentukan. Kemudian hasil belajar siswa dengan penguasaan hafalan dan Tahsîn adalah sangat baik dimana siswa mampu membaca hafalannya dengan lancar disertai bacaan yang baik dan benar. Hasil belajar siswa diperkuat dengan prestasi beberapa siswa di bidang Tahfîzh. Berdasarkan paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode talaqqi di SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang dalam meningkatkan hafalan siswa adalah efektif yang artinya telah mencapai tujuan pembelajaran.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan peneliti serta tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa, maka peneliti menyampaikan saran supaya SDI Baitul Makmur Sawojajar Malang terus

mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran Tahfīzh supaya tercipta generasi Qur’ani di bumi Indonesia.

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini tentu kurang dari kata sempurna oleh karena itu sangat memungkinkan untuk dikaji dan diteliti ulang baik untuk memperkuat penelitian ini ataupun membantahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. "Perencanaan Dalam Pendidikan." ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 7, no. 1 (November 2018): 715–731.
- Albi, Nida Syauqia, Andy Hadiyanto, Ahmad Hakam, and Firdaus Wajdi. "Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self-Esteem Santri Di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia." Jurnal Studi Al-Qur'an 16, no. 2 (2020): 213–234.
- Amaliah, Supi, Endin Mujahidin, and Imas Kania Rahman. "Implementasi Kurikulum Tahsin Al-Quran Untuk Remaja Di Ma'had Kareem Bil-Quran." Tadbir Muwahhid 5, no. 1 (April 25, 2021): 9.
- Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2, no. 2 (2018): 181–197.
- Aqsho, Muhammad. "Pembukuan Alquran, Mushaf Usmani, Dan Rasm Alquran." Almufida 1, no. 1 (December 2016): 85–109.
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." Profesi Pendidikan Dasar 1, no. 2 (December 31, 2018): 185–192.
- Dwi Haryani, Leni, and Muhtar Arifin Sholeh. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri." TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2019): 47–52.

Fajarini, Andiya, Anwar Sutoyo, and Dwi Yuwono Puji Sugiharto. “*Model Menghafal Pada Penghafal Al-Qur’an Implikasinya Pada Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Dan Konseling.*” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 13–19.

Fathurrahman, Arif, Sumardi, Adi E. Yusuf, and Sutji Harijanto. “*Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork .*” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (July 2019): 843–851.

Fatimah, and Ratna Dewi Kartika Sari. “*Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa.*” *PENA LITERASI : Jurnal PBSI* 1, no. 2 (October 2018): 108–116.

Fitriani, Della Indah, and Fitroh Hayati. “*Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas.*” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 2020): 15–32.

Ginanjari, M. Hidayat. “*Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma’Had Huda Islami, Tamansari Bogor).*” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 39–58.

Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Heriyansyah. “*Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah.*” *Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (January 2018): 112–125.

- Irsalina. “Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh.” UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/6056/>.
- M. Ilyas. “Metode Murajaah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an .” *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 1–24.
- Mardhiyah, Annisa Nurul, and Ayub Ilfandy Imran. “Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal.” *Nyimak : Journal of Communication* 3, no. 2 (September 2019): 97–105.
- Masduki, Yusron. “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an.” *Medina-Te* 18, no. 1 (June 2018): 18–35.
- Mashud, Imam. “Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018.” *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (April 8, 2019): 347–358.
- Maulidah, Fenny. “Pengaruh Hafalan Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Kebomas Gresik.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13321/>.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nadhifa, Salma, Asy-Syahida, and A. Mujtahid Rasyid. “Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an." Jurnal Pendidikan Indonesia 4, no. 1 (2019): 186–191.

Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrîr Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman 8, no. 3 (December 11, 2018): 333–343.

Nur Shamsul, Mariyanto, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu AtTalabi Binajmi Manhaj AtTalaqqi Wa AlAdab." Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton 7, no. 1 (2021): 99–106.

Putri Kusuma, Livia, and J.E Sutanto. "Peranan Kerjasama TIM Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa." PERFORMA:Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis 3, no. 4 (October 2018): 417–42

Qomariana, Anna, and Lutfi Fitrotul Adkha. "Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang." Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1 (2019): 27–45.

Rahmi, Ulfa. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di SD Semen Padang." Jurnal WARAQAT 5, no. 2 (2020): 16–30.

Ridho, Syahru. "Mengajarkan Tahfiz Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Selama Masa KKN Di SD IT Anshorul Jadid." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (2021): 39–41.

- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.
- Salamah, Umi. "Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Qur'an Pada Anak." *Journal TA'LIMUNA* 7, no. 2 (October 8, 2018): 124–128.
- Saptadi, Heri. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012): 117–121.
- Sudaryana, Bambang. *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Susanti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 2, no. 1 (2016): 1–19.
- Sutopo, Edi. *Selaksa Rasa KBM Online*. Banyumas, Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020.
- Suyedi, Sherly Septia, and Yenni Idrus. "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP." *Gorga Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (April 7, 2019): 120–132.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (July 2018): 115–125.

Talebe, Tamrin, and Isramin. “Metode Tahfidz AlQuran : Sebuah Pengantar.”
Rausyan Fikr 15, no. 1 (June 2019): 113–129.

Ubaid, Majdi. 9 Langkah Menghafal Al-Qur’an. Solo: PT Aqwam Media
Profetika, 2014.

Ulummudin. “Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur’an Dan
Kaitannya Dengan Program Hafiz Indonesia Di RCTI (Aplikasi
Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid).” AL QUDS : Jurnal Studi
Alquran Dan Hadis 4, no. 1 (2020): 57–77.

Vandita, Lalu Yoga. “Metode Menghafal Al-Qur’an Rumah Tahfidz Islahul
Ummah Desa Monggas Lombok Tengah.” Jurnal Ilmiah Global
Education 1, no. 2 (2020): 150–154.

Wahid, Wiwi Alawiyah. Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an. Yogyakarta:
DIVA Press, 2014.

Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan.” Jurnal at-Tadbir: Media
Hukum dan Pendidikan 30, no. 2 (2020): 129–155.

